

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono (2010:1) metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Penelitian yang dilakukan untuk tugas akhir ini bersifat deskriptif dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan fenomena sosial atau fenomena dengan lebih memperhatikan gambaran lengkap dari fenomena yang sedang dipelajari daripada rincinya menjadi variabel yang saling terkait. Harapan melakukan penelitian adalah untuk memiliki pemahaman mendalam tentang fenomena ini untuk menghasilkan teori lebih lanjut. Karena tujuannya berbeda dari penelitian kuantitatif, prosedur untuk akuisisi data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda (Rahardjo, 2010).

B. Partisipan & Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak Lembang Asri Hotel dan Resort untuk mendapatkan informasi mengenai strategi promosi yang dilakukan untuk mempromosikan paket pernikahannya, yang mana informan tersebut adalah:

Nama : Oktafianus Oki
Jabatan : Sales Manager
Alamat Email : oktofianusoki16@gmail.com

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis untuk melihat strategi promosi terhadap paket pernikahan yang dilakukan di Lembang Asri Hotel dan Resort yang berada di Jl. Kolonel Masturi No. KM 4 Lembang. Penelitian ini dilakukan guna melihat kekurangan atau kelemahan apa saja yang terdapat pada promosi yang dilakukan di hotel tersebut yang membuat penjualan di paket pernikahan sangat rendah.

C. Pengumpulan data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), pengumpulan data adalah media yang dapat membantu penulis saat mengumpulkan data sehingga menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh personel peneliti atau mereka yang membutuhkan. Data mentah dapat diperoleh dari sumber informasi (yaitu individu atau individu), seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data asli, penulis memilih untuk melakukan teknik wawancara dengan manajer penjualan.

a) Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan kepada individu atau perseorangan yang menghadapi atau terjun langsung ke lapangan dan memegang kendali langsung terhadap promosi dan penjualan paket pernikahan yang terdapat di Lembang Asri Hotel dan Resort.

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara bertatap langsung dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan dan berkaitan dengan data yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini, dan bisa juga melalui telepon atau email.

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi utama yang telah diperoleh, yaitu, informasi yang diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dll.

1) Studi Kepustakaan

Dalam memperoleh teori peneliti tentunya akan mencari landasan dari sumber manapun yang berkaitan dengan obyek

penelitian, data tersebut dapat saja berasal dari jurnal, buku, contoh tesis yang sudah ada dan lainnya. Untuk mendukung data dan penyajian yang benar, data berupa studi kepustakaan juga menjadi sumber data sekunder yang dipakai dalam penelitian strategi bauran promosi paket pernikahan di Lembang Asri Hotel dan Resort.

2) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah lampiran dari brosur paket pernikahan yang peneliti sampaikan pada Bab 2, dan adapun dokumentasi yang akan tercantum berupa foto, brosur serta olainnya merupakan milik Lembang Asri Hotel dan Resort.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) analisis data diartikan sebagai jalan dalam menemukan dan menyusun data yang telah didapatkan setelah melakukan wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam beberapa bagian, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Miles dan Huberman (1984) dalam teori yang lebih lama mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Karakteristik ukuran saturasi data adalah tidak ada data atau informasi baru yang diperoleh. Kegiatan analisis meliputi reduksi data, tampilan data, dan grafik kesimpulan dan verifikasi.

1) Reduksi Data

Reduksi atau pengurangan data adalah pilihan, dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan konversi data kasar yang dihasilkan oleh catatan tertulis di tempat. Dalam proyek berorientasi penelitian kualitatif, data terus menurun.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif tentu saja dapat ditransformasi dan disederhanakan dalam beberapa macam cara, yaitu: melalui seleksi ketat, melalui uraian singkat dan ringkasan, kemudian digolongkan dalam satu pola yang luas, dan lainnya. Kemudian dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu dianjurkan.

2) Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015:249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Penyajian data harus dibatasi sebagai kumpulan informasi dan memungkinkan adanya kesimpulan yang dapat diambil tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, bagan dan jaringan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dan mudah diraih. Dengan

demikian seorang penganalisis dapat melihat fenomena apa yang sedang terjadi, dan menentukan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar ataukah tetap memilih melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3) Penarikan Kesimpulan

Untuk menarik sebuah kesimpulan kita dapat menjelaskan bahwa salah satu dari sebagian kegiatan rangkaian utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi yang dilakukan dapat menjadi singkat seperti pemikiran ulang yang terlintas dipemikiran peneliti selama ia mengerjakan penelitiannya, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin lebih seksama dan menghabiskan tenaga dengan meninjau kembali serta bertukar pikiran dengan teman-temannya untuk mendapatkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti akan menggunakan atau menerapkan triangulasi yakni merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data

yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus dengan menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2016).

Berikut ini adalah cara yang dilakukan dalam triangulasi, yakni :

1) Triangulasi teknik

Triangulasi teknis menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data ke sumber yang sama. Amati dan catat data yang diperoleh melalui wawancara. Ketika hasil yang berbeda diperoleh, para peneliti akan membahas lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau sumber data lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Mungkin semuanya benar, tetapi karena pandangan yang berbeda.

2) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dan kesepakatan.

3) Triangulasi waktu

Teknik ini dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dari beberapa teknik yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini lebih kearah triangulasi sumber untuk teknik pengabsahan data, yakni dimana data diperoleh dari sumber yang menangani langsung dan terjun langsung melihat perkembangan yang etrjadi di lapangan. Triangulasi sumber merupakan orang yang berkompeten di bidangnya.

Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah Bapak Okatianus Oki sebagai *Sales Manager* di Lembang Asri Hotel dan Resort.

Nantinya, hasil dari wawancara dengan triangulasi sumber akan dicek, dideskripsikan, dan dikategorisasikan.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

| No | Deskripsi Kegiatan | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | May | | | | Jun | | | | Jul | | | | Aug | | | |
|----|------------------------------|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Observasi Lokus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengumpulan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan Data & Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Bimbingan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Sidang Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

(Sumber: Olahan Penulis, 2020)